



Minat Siswa untuk Melakukan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di SMAN 1 Payakumbuh

Hamda Putra Darma¹, Pitnawat², Yaslindo³, Aldo Naza Putra⁴

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi / Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka, Kelurahan Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara / Kota Padang
hamdaputradarma12@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat siswa untuk melakukan pembelajaran daring berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada siswa kelas X dan XI SMAN 1 Payakumbuh tahun ajaran 2020/2021 pada masa pandemi COVID-19 (*Corona Virus Disease-19*). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 794 orang siswa, terdiri dari 410 orang siswa kelas X dan 384 orang siswa kelas XI. Teknik penarikan sampel menggunakan sampel acak berstrata proporsional (*proportional stratified random sampling*) dengan batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 10%, setelah dilakukan pembulatan maka sampel penelitian ini berjumlah 90 orang siswa, sampel tersebut terdiri dari 46 orang siswa strata kelas X dan 44 orang siswa strata kelas XI. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, besaran persentase minat siswa adalah 63,67%. Berdasarkan persentase tersebut, maka minat siswa berada pada kategori tinggi.

Kata Kunci: Minat siswa, Pembelajaran Daring, Pandemi COVID-19

Abstract: *This research aims to describe students' interest in carrying out bold learning based on the factors that influence it in class X and XI students of SMAN 1 Payakumbuh in the 2020/2021 academic year during COVID-19 (Corna Virus Disease-19) pandemic. This type of research is quantitative descriptive research. The population of this study was 794 students, consisting of 410 class X students and 384 class XI students. The sampling technique uses a proportional stratified random sampling with an error tolerance limit of 10%. After rounding, the sample for this research is 90 students, the sample consists of 46 students from class X and 44 students. class XI strata students. The research instrument used was a closed questionnaire. The data analysis technique used is descriptive statistics. Based on the research results, the percentage of student interest is 63.67%. Based on this percentage, student interest is in the high category.*

Keywords: *Students Interest, Online Learning, COVID-19 Pandemic*

History:

Submit tgl 29 Oktober 2023, revisi 24 November 2023, diterima 25 Desember 2023

PENDAHULUAN

Minat merupakan perasaan suka dari seseorang terhadap suatu objek. Objek tersebut bisa berupa kegiatan, benda, hewan, tumbuhan, dan orang lain. Minat adalah perasaan tertarik dari seseorang terhadap sesuatu objek yang berasal dari diri sendiri dan pengaruh dari orang lain (Kurnia & Septiana, 2020). Di bidang pendidikan, siswa merupakan individu-individu yang ingin mengembangkan potensinya melalui pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, minat belajar siswa sangat perlu untuk diperhatikan. Pada dasarnya, suatu pembelajaran akan bisa dilakukan secara optimal jika siswa punya minat belajar yang sangat tinggi. Belajar merupakan kegiatan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, sedangkan pembelajaran adalah pengaturan yang dilakukan oleh guru agar siswa bisa belajar melalui proses-proses yang sudah direncanakan sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal. Pembelajaran adalah proses-proses yang diatur oleh guru agar siswa bisa belajar dengan baik (Pane & Dasopang, 2017).

Tujuan pembelajaran dibuat oleh guru dengan cara melihat dan memahami terlebih dahulu Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ada pada Kurikulum 2013. KI dan KD tersebut mengandung aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Sekolah menjadi tempat untuk mengembangkan potensi siswa dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotor secara optimal (Bete, 2021). Aspek afektif bertujuan untuk mengembangkan potensi sikap spiritual dan sikap sosial siswa, aspek kognitif bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir agar siswa bisa menganalisa informasi yang diterimanya, dan aspek psikomotorik bertujuan untuk mengembangkan keterampilan diri dan membuat suatu hasil kerja pada mata pelajaran tertentu. Oleh sebab itu, siswa diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan

sehingga bisa mendapat hasil belajar yang maksimal dan bisa memanfaatkannya bagi diri sendiri, orang lain, dan negara Indonesia.

Pada awal tahun 2020, negara Indonesia mendapatkan dampak dari terjadinya pandemi *Coronavirus Disease-19* (COVID-19). Pandemi COVID-19 adalah serangan virus corona jenis baru yang penyebarannya sudah terjadi hampir di seluruh dunia. COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona jenis baru yang bernama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2), virus ini belum pernah ditemukan sebelumnya pada manusia (Rochman et al., 2020). SARS-CoV-2 menyerang sistem pernafasan manusia dan menular melalui sentuhan dan percikan liur. Salah satu bidang di Indonesia yang terkena dampak dari pandemi COVID-19 adalah pendidikan. Akibatnya, sekolah beberapa kali diliburkan untuk mencegah dan memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Oleh sebab itu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia membuat kebijakan agar semua tingkatan sekolah melakukan pembelajaran secara daring (dalam jaringan)/jarak jauh, hal tersebut bertujuan agar proses pembelajaran tetap berjalan walaupun sedang berada pada masa pandemi COVID-19.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan gawai, aplikasi, dan jaringan internet. Pembelajaran daring dilakukan di rumah masing-masing melalui kelas virtual, pesan suara, dan pesan teks (Imani & Raharjo, 2021). Walaupun pembelajaran daring masih jarang diterapkan pada semua tingkatan sekolah, tetapi dengan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi pada zaman sekarang diharapkan siswa dan guru bisa cepat menyesuaikan diri dengan kondisi dan mampu untuk melakukan pembelajaran daring dengan optimal.

Timbulnya suatu masalah ketika melakukan pembelajaran daring biasanya didasari oleh minat belajar siswa. Jika seorang siswa minat belajarnya rendah maka

ia cenderung malas dan pesimis untuk melakukan suatu pembelajaran (Yasa et al., 2021). Sebaliknya, jika seorang siswa yang minat belajarnya tinggi maka ia cenderung aktif dan mau berjuang agar bisa melakukan suatu pembelajaran. Oleh karena itu, minat belajar siswa untuk melakukan suatu pembelajaran akan berhubungan dengan ketercapaian tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang bisa diraihinya.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa calon pendidik untuk mempraktekkan ilmu yang sudah dimilikinya di sekolah mitra dari Universitas Negeri Padang. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan PPL pada bulan Agustus sampai dengan bulan November 2020, SMAN 1 Payakumbuh memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* dan *Google Classroom* untuk melakukan pembelajaran daring bagi siswa kelas X, XI, dan XII. Kemudian, pengamatan juga dilakukan untuk mengetahui indikator-indikator minat belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melakukan pembelajaran daring.

Indikator minat belajar siswa yang didapat dari hasil pengamatan terdiri dari: perasaan senang untuk memulai pembelajaran, tertarik dengan materi pelajaran, rasa ingin tahu yang tinggi, memperhatikan instruksi guru, disiplin dalam kehadiran dan pengumpulan tugas, cenderung aktif dalam berinteraksi, mempunyai dorongan untuk mencari solusi dari masalah yang dihadapi, mampu membuat keputusan yang tepat, bisa belajar secara mandiri, dan bisa membantu siswa lain yang kesulitan. Meskipun demikian, kategori dan besaran persentase dari indikator minat siswa untuk melakukan pembelajaran daring belum bisa untuk diketahui.

Indikator minat belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh dua faktor, faktor tersebut terdiri dari faktor yang berasal dari dalam diri (internal) siswa dan faktor yang

berasal dari luar diri (eksternal) siswa. Faktor internal terdiri dari aspek kondisi jasmaniah dan psikologis. Kondisi jasmaniah merupakan tingkat kesehatan siswa ketika melakukan pembelajaran daring. Siswa yang sehat biasanya lebih punya minat belajar dibandingkan dengan siswa yang sedang sakit. Kesehatan sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, siswa yang sakit akan kurang maksimal untuk melakukan suatu kegiatan (Karina et al., 2017). Selanjutnya, kondisi psikologis merupakan unsur-unsur kejiwaan yang mempengaruhi kepribadian siswa, kondisi psikologis terdiri dari inteligensi, bakat, kecemasan dan, stres. Inteligensi merupakan kecerdasan pemikiran. Inteligensi merupakan potensi yang dibawa sejak lahir yang melibatkan cara berpikir untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi (Khairiah, 2018). Bakat merupakan kemampuan yang dimiliki pada bidang tertentu. Bakat merupakan kemampuan khusus yang menonjol dari seseorang (Badwi, 2018). Kecemasan merupakan perasaan khawatir terhadap tantangan masa depan. Ciri-ciri seseorang mengalami kecemasan yaitu : muncul keringat berlebihan, denyut nadi cepat, kesulitan fokus, sulit tidur, dan mudah tersinggung (Putri & Septiawan, 2020). Stres merupakan ketegangan yang muncul pada seseorang akibat tidak bisa mengatasi tuntutan yang ada pada dirinya. stres merupakan reaksi tubuh yang muncul ketika seseorang merasa tertekan (Sari et al., 2020). Meskipun demikian, kategori dan besaran persentase dari aspek kondisi jasmaniah dan psikologis sebagai faktor internal dalam mempengaruhi minat siswa untuk melakukan pembelajaran daring belum bisa untuk diketahui.

Faktor eksternal terdiri dari aspek guru dan orang tua. Guru adalah orang yang merencanakan, memberikan, dan mengevaluasi pembelajaran daring. Guru akan berusaha untuk menerapkan kompetensi yang dimilikinya agar materi pelajaran yang disampaikan menarik dan mudah dipahami

serta tugas-tugas yang diberikan bisa lebih menambah pemahaman siswa. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial (Mukhtar & Luqman, 2020). Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru untuk mampu memahami karakter setiap siswa dan memberikan pembelajaran secara menarik dan mudah dimengerti. Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru untuk menguasai materi pelajaran yang diampunya secara luas dan mendalam serta bisa memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan guru untuk menjadi contoh dalam bersikap dan bertindak. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berinteraksi dengan siswa, rekan kerja, orang tua siswa, dan lingkungan masyarakat.. Selanjutnya, orang tua punya peran yang besar selama siswa melakukan pembelajaran daring dari rumah. Orang tua berperan mengawasi anaknya ketika melakukan suatu kegiatan, menyediakan kebutuhan anaknya, dan memberikan nasehat agar anaknya bisa terhindar dari hal yang tidak diinginkan (Yaslindo et al., 2019). Kebutuhan siswa yang perlu disediakan oleh orang tua ketika anaknya melakukan pembelajaran daring, yaitu: gawai, kuota internet, dan makanan yang bergizi. Oleh sebab itu, walaupun pembelajaran dilakukan dari rumah diharapkan siswa punya minat belajar yang tinggi untuk melakukan pembelajaran daring. Meskipun demikian, kategori dan besaran persentase dari aspek guru dan orang tua sebagai faktor eksternal dalam mempengaruhi minat siswa untuk melakukan pembelajaran daring belum bisa untuk diketahui.

Berdasarkan uraian di atas, ditemukan masalah bahwa kategori dan besaran persentase minat berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada siswa kelas X dan XI SMAN 1 Payakumbuh tahun ajaran 2020/2021 untuk melakukan pembelajaran daring pada masa pandemi

COVID-19 belum diketahui. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap hal tersebut. Dengan demikian, penulis akan mendapatkan gambaran tentang minat berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada siswa kelas X dan XI SMAN 1 Payakumbuh tahun ajaran 2020/2021 untuk melakukan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat siswa untuk melakukan pembelajaran daring berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada siswa kelas X dan XI SMAN 1 Payakumbuh tahun ajaran 2020/2021 pada masa pandemi COVID-19.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMAN 1 Payakumbuh tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 794 orang. Jumlah populasi tersebut terdiri dari strata siswa kelas X yang berjumlah 410 orang dan strata siswa kelas XI yang berjumlah 384 orang. Jenis instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen non tes dengan cara kuesioner. Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan interval angka 1-5.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang keadaan atau status fenomena yang berkaitan dengan masalah penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis statistik deskriptif membahas materi-materi statistika seperti nilai tengah (tendensi sentral) dan ukuran variabilitas. Nilai tengah (tedensi sentral) terdiri dari mean, median, modus. Sedangkan ukuran variabilitas terdiri dari rentang (range), simpangan baku atau standar deviasi (SD), persentil, desil, dan kuartil (Budiwanto, 2017).

Data yang sudah diperoleh dari jawaban sampel maka data tersebut akan dicari persentase setiap skor jawaban yang

muncul. Kemudian, dicari perolehan persentase dari kuesionernya. Setelah itu, ditentukan kategori kuesioner berdasarkan kategori yang sudah ditentukan.

Gambar 1 Rumus Persentase

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

Sumber: Luthfi & Pitnawati (2019)

Tabel 1 Kategori Persentase Perolehan Kuesioner

| Persentase (%) | Kategori |
|----------------|---------------|
| 81-100 | Sangat Tinggi |
| 61-80 | Tinggi |
| 41-60 | Sedang |
| 21-40 | Rendah |
| 0-20 | Sangat Rendah |

Sumber: Hidayat & Hambali (2019)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Faktor Internal

Faktor Internal terdiri dari aspek kondisi jasmaniah dan psikologis. Aspek kondisi jasmaniah terdiri dari 10 butir pernyataan, butir pernyataan positif terletak pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7, sedangkan pernyataan negatif terletak pada butir nomor 29, 30, dan 31. Capaian skor perolehan dari aspek kondisi jasmaniah adalah 2843, jika skor perolehan dibagi dengan skor maksimum 4500 dan dicari persentasenya maka besaran persentase dari pengaruh aspek kondisi jasmaniah adalah 63,18% dengan kategori tinggi. Kemudian, aspek kondisi psikologis terdiri dari 10 butir pernyataan, butir pernyataan positif terletak pada nomor 8, 9, 10, 11, 12, 13, dan 14, sedangkan pernyataan negatif terletak pada nomor 32, 33, dan 34. Capaian skor perolehan dari aspek kondisi psikologis adalah 2849, jika skor perolehan dibagi dengan skor maksimum 4500 maka besaran persentase dari pengaruh aspek kondisi psikologis adalah 63,31% dengan kategori tinggi. Selanjutnya, untuk

mendapatkan persentase dan kategori dari faktor internal maka skor perolehan dan skor maksimum dari aspek kondisi jasmaniah dan psikologis dijumlahkan lalu dibagi dua. Setelah dilakukan analisis data maka besaran persentase dari pengaruh faktor internal terhadap minat siswa kelas X dan XI SMAN 1 Payakumbuh untuk melakukan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 adalah 63,24% dengan kategori tinggi.

Tabel 2 Analisis Data Faktor Internal

| Aspek | Kondisi Jasmaniah | Kondisi Psikologis | Jumlah |
|-----------------------|-------------------|--------------------|--------|
| Skor Perolehan | 2843 | 2849 | 5692 |
| Skor Maksimum | 4500 | 4500 | 9000 |
| Persentase (%) | 63,18 | 63,31 | 63,24 |
| Kategori | Tinggi | Tinggi | Tinggi |

2. Faktor Eksternal

Faktor Internal terdiri dari aspek guru dan orang tua. Aspek guru terdiri dari 10 butir pernyataan, butir pernyataan positif terletak pada nomor 15, 16, 17, 18, 19, 20, dan 21, sedangkan pernyataan negatif terletak pada butir nomor 35, 36 dan 37. Capaian skor perolehan dari aspek guru adalah 2746, jika skor perolehan dibagi dengan skor maksimum 4500 dan dicari persentasenya maka besaran persentase dari pengaruh aspek guru adalah 61,02% dengan kategori tinggi. Kemudian, aspek orang tua terdiri dari 10 butir pernyataan, butir pernyataan positif terletak pada nomor 22, 23, 24, 25, 26, 27, dan 28, sedangkan pernyataan negatif terletak pada nomor 38, 39, dan 40. Capaian skor perolehan dari aspek orang tua adalah 3022, jika skor perolehan dibagi dengan skor maksimum 4500 maka besaran persentasenya adalah 67,16% dengan kategori tinggi. Selanjutnya, untuk mendapatkan persentase dan kategori dari faktor eksternal maka skor perolehan

dan skor maksimum dari aspek guru dan orang tua dijumlahkan lalu dibagi dua. Setelah dilakukan analisis data maka besaran persentase dari pengaruh faktor eksternal terhadap minat siswa kelas X dan XI SMAN 1 Payakumbuh untuk melakukan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 adalah 64,09% dengan kategori tinggi.

Tabel 3 Analisis Data Faktor Eksternal

| Aspek | Guru | Orang Tua | Jumlah |
|----------------|--------|-----------|--------|
| Skor Perolehan | 2746 | 3022 | 5768 |
| Skor Maksimum | 4500 | 4500 | 9000 |
| Persentase (%) | 61,02 | 67,16 | 64,09 |
| Kategori | Tinggi | Tinggi | Tinggi |

3. Minat

Mencari persentase dan kategori dari minat siswa dilakukan dengan cara menjumlahkan skor perolehan dan skor maksimum dari faktor internal dan faktor eksternal. Skor perolehan dari faktor internal adalah 5692, sedangkan skor perolehan dari faktor eksternal adalah 5768. Skor maksimum dari faktor internal dan eksternal adalah 9000. Setelah dilakukan analisis data maka besaran persentase dari minat siswa kelas X dan XI SMAN 1 Payakumbuh untuk melakukan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 adalah 63,67% dengan kategori tinggi.

Tabel 4 Analisis Data Minat

| Faktor | Internal | Eksternal | Jumlah |
|----------------|----------|-----------|--------|
| Skor Perolehan | 5692 | 5768 | 11460 |
| Skor Maksimum | 9000 | 9000 | 18000 |
| Persentase (%) | 63,24 | 64,09 | 63,67 |
| Kategori | Tinggi | Tinggi | Tinggi |

Minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk memunculkan perhatian lebih terhadap sesuatu kegiatan tertentu tanpa adanya unsur paksaan dari luar diri (Darni et al., 2018). Pada penelitian ini, minat yang dimaksud adalah minat siswa untuk melakukan pembelajaran daring. Jadi, minat merupakan perasaan tertarik yang mendorong siswa untuk memberikan perhatian lebih terhadap pembelajaran daring dan menjadi salah satu penyebab yang bisa mempengaruhi hasil dari pembelajaran daring tersebut.

Minat belajar siswa kelas X dan XI SMAN 1 Payakumbuh untuk melakukan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Pada penelitian ini, faktor internal terdiri dari aspek kondisi jasmaniah dan psikologis, sedangkan faktor eksternal terdiri dari guru dan orang tua.

1. Faktor Internal

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa pengaruh dari aspek kondisi jasmaniah berada pada kategori tinggi dengan persentase 63,17%. Berdasarkan hasil penelitian dari Aryadi (2020) menunjukkan bahwa kebugaran fisik mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran PJOK sebesar 62,1%. Makin tinggi kualitas kondisi jasmaniah siswa maka minatnya juga akan makin tinggi. siswa menjaga kondisi jasmaniah dengan cara menjaga pola hidup sehat (Islamiati et al., 2021) dan melakukan aktivitas fisik (Bile & Tapo, 2021). Siswa yang dalam kondisi jasmaniah sehat akan lebih punya minat untuk melakukan pembelajaran daring dibandingkan dengan siswa yang sakit. Kemudian, siswa yang sehat akan lebih mudah mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru dibandingkan dengan siswa yang sakit. Selanjutnya, pengaruh dari aspek kondisi psikologis

berada pada kategori tinggi dengan persentase 63,31%. Berdasarkan hasil penelitian dari Sumakul & Ruata (2020) Pandemi COVID-19 mengganggu kesejahteraan siswa yang meliputi stres, takut dan cemas. Kemudian, berdasarkan hasil penelitian dari Estikasari & Pudjiati (2021) menyatakan bahwa perasaan negatif muncul akibat dari terbatasnya interaksi antar siswa dan tugas sekolah yang menumpuk. Makin bisa siswa mengendalikan dan memanfaatkan kondisi psikologis maka minatnya akan makin tinggi. Siswa yang bisa memanfaatkan inteligensi dan bakat yang ia miliki untuk melakukan pembelajaran maka minatnya akan tinggi serta bagi siswa yang bisa mengendalikan stres dan kecemasan dari masalah yang dihadapinya akan lebih berminat untuk melakukan pembelajaran daring. Selanjutnya, faktor internal dalam mempengaruhi minat siswa kelas X dan XI SMAN 1 Payakumbuh untuk melakukan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 berada pada kategori tinggi dengan persentase 63,24%. Walaupun sudah berada pada kategori tinggi, namun besaran persentasenya hanya berada sedikit di atas kategori sedang. Oleh karena itu, pengaruh dari faktor internal belum sepenuhnya tinggi.

2. Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa pengaruh dari aspek guru berada pada kategori tinggi dengan persentase 61,02%. Berdasarkan hasil penelitian dari (Putriana & Noor, 2021) beberapa siswa motivasi belajarnya turun karena guru kurang bervariasi menyampaikan materi pelajaran sehingga sulit untuk memahami. Berdasarkan penelitian dari Baety & Munandar (2021) cara guru agar bisa menjadikan pembelajaran daring lebih efektif yaitu: 1) meringkas materi yang akan diunduh siswa 2) Melakukan *virtual meeting* untuk menjelaskan materi yang siswa anggap sulit 3) menghindari pemberian tugas berlebih 4) melakukan pembelajaran sesuai jadwal.

Makin tinggi kompetensi guru untuk membuat siswa tertarik dan paham dengan suatu pembelajaran maka makin tinggi minat siswa. Guru yang bisa menjelaskan suatu materi pelajaran dengan beragam cara sesuai karakteristik siswa yang berada pada suatu kelas akan membuat siswa tertarik dan mudah memahami materi tersebut sehingga siswa akan lebih berminat untuk melakukan pembelajaran daring. Selanjutnya, pengaruh dari aspek orang tua berada pada kategori tinggi dengan persentase 67,16%. Berdasarkan penelitian dari Mulyani et al., (2021) orang tua yang memberikan perhatian terhadap anak maka akan meningkatkan minat belajarnya. Siswa akan merasa terbantu dalam mengerjakan tugas dan mendapat fasilitas belajar merupakan peran dari orang tua (Na'im & Ahsani, 2021) Makin tinggi perhatian orang tua untuk memberikan kebutuhan dan nasehat maka makin tinggi minat siswa. Sebaliknya, makin rendah perhatian orang tua untuk memberikan kebutuhan dan nasehat maka makin rendah minat siswa. Selanjutnya, faktor eksternal dalam mempengaruhi minat siswa kelas X dan XI SMAN 1 Payakumbuh untuk melakukan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 berada pada kategori tinggi dengan persentase 64,09%. Walaupun sudah berada pada kategori tinggi, namun besaran persentasenya hanya berada sedikit di atas kategori sedang. Oleh karena itu, pengaruh dari faktor eksternal belum sepenuhnya tinggi.

3. Minat

Minat siswa kelas X dan XI SMAN 1 Payakumbuh untuk melakukan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 berada pada kategori tinggi dengan persentase 63,67%. namun besaran persentasenya hanya berada sedikit di atas kategori sedang. Oleh karena itu, minat siswa belum sepenuhnya tinggi sehingga capaian tujuan dari suatu pembelajaran masih belum maksimal.

KESIMPULAN

1. Pengaruh faktor internal yang terdiri dari aspek kondisi jasmaniah dan psikologis terhadap minat siswa kelas X dan XI SMAN 1 Payakumbuh tahun ajaran 2020/2021 untuk melakukan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 berada pada kategori tinggi dengan besaran persentase 63,24%.
2. Pengaruh faktor eksternal yang terdiri dari aspek guru dan orang tua terhadap minat siswa kelas X dan XI SMAN 1 Payakumbuh tahun ajaran 2020/2021 untuk melakukan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 berada pada kategori tinggi dengan besaran persentase 64,09%.
3. Minat siswa kelas X dan XI SMAN 1 Payakumbuh tahun ajaran 2020/2021 untuk melakukan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 berada pada kategori tinggi dengan besaran persentase 63,67%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryadi, D. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Dan Kebugaran Jasmani Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi*, 4(1), 52–62.
- Badwi, A. (2018). Pengaruh Bakat dalam Pencapaian Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam Ash-Shahabah*, 4(2), 204–208.
- Baety, D. N., & Munandar, D. R. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 880–989. <https://edukatif.org/index.php/eduka>
- tif/article/view/476
- Bete, D. E. M. T. (2021). Efektivitas Penerapan Video Based Learning di Masa Pandemi Covid-19 pada Pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(1), 51–61. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i1.2911>
- Bile, R. L., & Tapo, Y. B. O. (2021). Pelatihan Program Olahraga Kesehatan Untuk Pemeliharaan Kebugaran Jasmani Siswa Sma Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2(1), 41–49. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v2i1.187>
- Budiwanto, S. (2017). *Metodologi Penelitian dalam Keolahragaan*. Penerbit dan Percetakan Universitas Negeri Malang.
- Darni, Eldawaty, & Edwarsyah. (2018). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Masase Dasar Mahasiswa FIK UNP. *Jurnal MensSana*, 3(1), 10–18. <https://doi.org/10.24036/jm.v3i1.62>
- Estikasari, P., & Pudjiati, S. R. R. (2021). Gambaran Psikologis Remaja Selama Sekolah Dari Rumah Akibat Pandemi Covid-19. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.24014/pib.v2i1.11750>
- Hidayat, Y., & Hambali, S. (2019). Peranan Ekstrakurikuler Olahraga terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan

- Jasmani. *Jurnal Olahraga*, 5(1), 59–65.
<https://doi.org/10.37742/jo.v5i1.95>
- Imani, A. T., & Raharjo, H. P. (2021). Minat Dan Aktivitas Gerak Siswa SMP N 2 Kandungan Dalam Pembelajaran Penjas Daring Pada Masa Pandemic Covid-19. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(2), 465–470.
- Islamiati, T. A., Indrayogi, & Budiman, I. A. (2021). Hubungan Penerapan Pola Hidup Sehat dengan Kebugaran Jasmani Anak Usia Sekolah pada saat Pandemi COVID-19. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 356–360.
<https://mail.prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/622%0Ahttps://mail.prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/download/622/506>
- Karina, R. M., Syafrina, A., & Habibah, S. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Gatot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 61–77.
- Khairiah, D. (2018). Perkembangan Fisik, Intelegensi, Emosi dan Bahasa AUD. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 1(1), 1–17.
- Kurnia, D., & Septiana, R. A. (2020). Implementasi Permainan Kecil sebagai Bentuk Pemanasan Terhadap Minat Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 2(1), 90–99.
<https://doi.org/10.20884/1.paju.2020.2.1.3302>
- Luthfi, M. A., & Pitnawati. (2019). Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Pribadi Kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Olo Padang Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga (JPO)*, 2(2), 1–5.
<http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/178>
- Mukhtar, A., & Luqman, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa di Kota Makassar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1–15.
<https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.13899>
- Mulyani, E. R., Masrul, masrul, & Astuti, astuti. (2021). Analisis Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 261–266.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/942>
- Na'im, Z., & Ahsani, E. L. F. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring. *Pedagogika*, 12(1), 32–52.
<https://doi.org/10.37411/pedagogika.v12i1.621>
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.
<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>

- Putri, A. P. K., & Septiawan, A. (2020). Manajemen Kecemasan Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 4(2), 199–216.
<https://doi.org/10.22515/academica.v4i2.3168>
- Putriana, C., & Noor, N. L. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *MATH LOCUS: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–6.
<https://jom.untidar.ac.id/index.php/mathlocus/issue/archive>
- Rochman, B., Indahwati, N., & Priambodo, A. (2020). Identifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat SMP Di Masa Pandemi Covid 19 Se-Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 257–265.
<https://doi.org/10.58258/jime.v6i1.1343>
- Sari, P., Bulantika, S. Z., Utami, F. P., & Kholidin, F. I. (2020). Pengaruh Manajemen Stress dan Kelola Emosi Terhadap Tingkat Kecemasan Siswa di Masa New Normal. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 2(2), 62–67.
<https://doi.org/10.51214/bocp.v2i2.44>
- Sumakul, Y., & Ruata, S. (2020). Kesejahteraan Psikologis Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Psychology "Humanlight,"* 1(1), 1–7.
<https://doi.org/10.51667/jph.v1i1.302>
- Yasa, K. E. S., Adi, I. P. P., & Spyanawati, N. L. P. (2021). Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 2(2), 32–37.
<https://doi.org/10.23887/ijst.v2i2.34855>
- Yaslindo, Zarwan, Suwirman, & Rasyid, W. (2019). Partisipasi Orang Tua dalam Menunjang Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 30 Solok Selatan. *Jurnal MensSana*, 4(2), 140–147.